

## ANALISIS SISTEM KLASIFIKASI KOLEKSI PADA TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) RIMBA BULAN

**Sri Wahyuni**

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar  
[sriwahyuni@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:sriwahyuni@uinmybatusangkar.ac.id)

**ABSTRACT-** *Processing of library materials through classification is carried out in the library so that information can be neatly presented on shelves and served optimally so as to facilitate information retrieval. This study aims to describe the processing of library materials directed to use the DDC (Dewey Decimal Classification) classification system in the Rimba Bulan Community Reading Center so that it is systematic and tidy. In this study using field research, with descriptive qualitative methods. The object of this research is a collection of books that will be classified. As for the results of his research, namely the processing of library materials in Community Reading Parks (TBM) classified 1,000 books within two weeks by students. The results showed that the most classified books were literary books with 600 books and the least were Islamic books, namely 30 books. With this library material processing activity, it is hoped that the existing collections at Rimba Bulan TBM can be easily stored and traced back.*

**Keywords:** DDC Classification; processing of library materials; Rimba Bulan TBM

**ABSTRAK-** *Pengolahan bahan pustaka melalui klasifikasi dilakukan di perpustakaan agar informasi dapat tersaji dengan rapi rak dan dilayanan dengan maksimal sehingga mempermudah penelusuran informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengolahan bahan pustaka diarahkan menggunakan sistem klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) di Taman Baca Masyarakat Rimba Bulan agar sistematis dan rapi. Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dengan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini berupa koleksi buku yang akan diklasifikasikan. Adapun hasil penelitiannya yaitu kegiatan pengolahan bahan pustaka di Taman Baca Masyarakat (TBM) melakukan klasifikasi buku sebanyak 1000 buku dengan dalam waktu dua minggu yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapun hasilnya didapatkan bahwa Buku paling banyak diklasifikasikan adalah yaitu buku kesusasteraan dengan 600 buku dan yang paling sedikit yaitu pada buku keislaman yaitu sebanyak 30 buku. Dengan adanya kegiatan pengolahan bahan pustaka ini, harapannya koleksi yang ada pada TBM Rimba bulan agar dapat dengan mudah di simpan dan di telusuri kembali.*

**Kata kunci:** Klasifikasi DDC; pengolahan bahan pustaka; TBM Rimba Bulan

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan kualitas suatu bangsa tentu harus didukung dengan meningkatkan sarana pengetahuan masyarakat dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini salah satu aspek penting yang mendukung indikator kemajuan bangsa adalah perpustakaan.

Hal ini sejalan Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2019 bahwa Indonesia berada diperingkat 62 dari 70 tentang tingkat literasi masyarakat Indonesia menempati rangking ke 62 dari 70 negara, Indonesia berada di urutan 10 terendah di dunia (Winangi, 2021). Dengan adanya pendidiran lembaga baca seperti perpustakaan dan TBM dapat mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kegemaran membaca.

Perpustakaan ialah suatu organisasi yang memberikan jasa penyedia informasi bagi seluruh orang yang memerlukan. Informasi yang terdapat di perpustakaan dikemas dalam berbagai koleksi. informasi yang menjadikan individu itu memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Di perpustakaan banyak kegiatan mengolah informasi

dilakukan. Hal ini bertujuan agar informasi yang ada bisa dengan mudah dikases oleh pemustaka.

Pengolahan koleksi ialah rangkaian kegiatan teknis perpustakaan yang memungkinkan koleksi bisa tertata secara sistematis. Dalam kegiatan pengolahan, dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan, keterampilan petugas menyangkut kemampuan teknis, pengetahuan intelektual, serta pemahaman. Sarana alat bantu pengolahan bahan pustaka antara lain yaitu sistem klasifikasi perpustakaan. Klasifikasi bahan pustaka ialah suatu proses pengolahan bahan pustaka dengan metode pengelompokan ataupun penempatan bahan pustaka sesuai dengan subjeknya dalam satu tempat (Subrata, 2009). Hal ini bertujuan agar dapat mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi yang diperlukan (Syahdan, Ridwan, Ismaya, Aminullah, & Elihami, 2021). Dari penafsiran tersebut bisa disimpulkan bahwa klasifikasi ialah proses pengelompokan, pengumpulan atau penataan koleksi-koleksi buku yang cocok dengan daftar subjek pada tiap-tiap judul serta disusun dalam satu tempat berdasarkan ciri-ciri yang

dimiliki koleksi.

Informasi bisa dengan mudah ditemui apabila sistem pengolahannya disusun secara sistematis serta terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam mengklasifikasi bahan pustaka. hal ini bertujuan agar dapat diakses dengan cepat dan tepat oleh pemustaka. Dalam mengklasifikasi bahan pustaka, petugas wajib cermat serta konsisten dalam memberikan nomor klas dan ataupun menganalisis subjek dengan tepat, mulai dari pra analisis sampai penentuan nomor kelas. Inilah yang akan mempermudah pemustaka dalam sistem temu kembali informasi.

Di Indonesia, sistem klasifikasi yang umum digunakan dalam suatu perpustakaan ialah menggunakan pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang dapat memandu pustakawan dalam mengolah dan juga mengklasifikasikan bahan pustaka tersebut (Saputro, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 13(2)) (Saputro, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 13(2)). Pedoman *dewey decimal classification* (DDC) saat ini sudah ada dalam bentuk digital yang dapat mempermudah petugas dalam

menganalisis subjek serta penentuan nomor klas.

Kegiatan klasifikasi koleksi tidak hanya dilakukan oleh perpustakaan saja, tetapi juga dilakukan oleh badan ataupun pusat informasi yang lain. Salah satunya dapat ditemui pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan yang bertempat di Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan ialah satu diantara puluhan TBM yang terdapat di Kota Padang Panjang yang tumbuh serta berkembang menggerakkan literasi di tengah masyarakat. Tujuan berdirinya TBM Rimba Bulan guna menyokong program-program pemerintah pusat dan daerah terkait pembinaan serta pengembangan minat baca masyarakat.

Sama halnya dengan perpustakaan, TBM Rimba Bulan ini juga memiliki bermacam koleksi yang perlu dilakukan pengorganisasian informasi serta disusun secara sistematis supaya bisa ditemukan kembali dengan cepat dan tepat. (Saputro, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 13(2)). Keberadaan koleksi pada TBM ini senantiasa meningkat dari tahun ke tahun sehingga diperlukannya suatu

pengorganisasian informasi berdasarkan pedoman yang ada pada perpustakaan misalnya pedoman Tajuk Subjek Nasional, klasifikasi DDC, dan Pedoman Katalogisasi. Pedoman ini digunakan agar koleksi terselenggara dan dapat ditemukan sesuai kebutuhan penggunaannya.

Klasifikasi juga sangat memiliki impact dalam keberlangsungan penemuan informasi. Oleh sebab itu, disana dilakukan pengorganisasian informasi dalam hal pengolahan bahan pustaka secara langsung untuk penomoran klasifikasi bahan pustaka pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan khususnya di mulai dari penentuan nomor klasifikasi hingga pemberian *call number*. Dikarenakan di lapangan masih masih belum maksimalnya pengklasifikasian koleksi pada TBM tersebut, maka penting diadakannya pengolahan bahan pustaka yang lebih maksimal guna meningkatkan pelayanan terhadap

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Indra Saputo menyatakan pentingnya penjajaran yang sistematis akan memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam temu kembali koleksi di perpustakaan. Penerapan Sistem

Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi (SPKA) di perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah dilakukan sejak tahun 1994. masyarakat yang datang kesana. (Bayu Indra Saputro, 2017). Sejalan juga dengan penelitian Mezan, dkk Tujuan dilakukan pengklasifikasian DDC itu sendiri yaitu untuk pemahaman dan masukan pengelola perpustakaan dalam manajemen pengelolaan bahan pustaka secara menyeluruh. (Mezan el-Khairi Kusuma, 2021). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan tadi dan didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya. perlunya sebuah struktur pengorganisasian untuk bahan pustaka pada TBM Rimba Bulan agar dapat tersusun secara sistematis serta memiliki nilai kebermanfaatan.

## B. LANDASAN TEORI

Dalam kegiatan perpustakaan pemustaka menjadi faktor penentu kemajuan suatu perpustakaan. Kegiatan-kegiatan perpustakaan diantaranya tersebut meliputi *collecting*, *processing*, *distributing*, dan *preserving* dilakukan demi memberikan kepuasan kepada pengguna perpustakaan. Kegiatan klasifikasi koleksi merupakan bagian penting dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka bertujuan untuk sistem

penelusuran informasi. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk menyusun sistematis buku dan bahan pustaka lain, berdasarkan subyek, dengan cara yang berguna agar pemustaka bisa membaca atau mencari buku. (Nugraha : 2014)

Klasifikasi koleksi sangat penting dalam sebuah perpustakaan sebab dengan klasifikasi koleksi maka koleksi yang ada di perpustakaan dapat dikelompokkan sesuai subyek ilmunya. Tujuan klasifikasi perpustakaan adalah mengatur beragam jenis bahan pustaka dapat dikelompokkan berdasarkan ciri tertentu seperti subjek, bentuk, atau warna. Tiap jenis klasifikasi menempatkan objek, gagasan, buku, atau benda lain yang memiliki satu atau beberapa ciri-ciri yang sama (Widodo, 2023).

Sistem klasifikasi merupakan cara yang digunakan oleh petugas perpustakaan dalam mengelompokkan bahan pustaka dan menempatkannya dalam satu lokasi di rak sesuai jenisnya untuk mempermudah temu kembali informasi. Dalam sebuah perpustakaan penting dalam pemilihan system agar mempermudah dalam pekerjaan pustakawan. Karena akan berpengaruh terhadap pengklasifikasian bahan

pustaka yang dapat dengan mudah di simpan dan di telusuri kembali.

Menurut (Mezan el-Khairi Kusuma, 2021) Sistem klasifikasi DDC adalah kegiatan proses klasifikasi dan juga bertujuan mengelompokkan bahan mengelompokkan koleksi agar dimanfaatkan oleh pemustaka yang dapat diakses secara mudah dan cepat dikarenakan tersusun secara sistematis dan teratur.

Sistem yang banyak digunakan di perpustakaan dibagi dua yaitu (Marina, 2022):

- a) Klasifikasi Artificial ialah penggolongan koleksi berdasarkan ciri-ciri atau sifat dari jenis koleksi tersebut. misalnya penggolongan berdasarkan fisiknya seperti warna dan sampul buku, dan menurut pengarang.
- b) Klasifikasi Fundamental ialah penggolongan bahan pustaka dilihat dari subyeknya atau pokok masalah dalam buku.

Dalam bagan klasifikasi menjelaskan kelas dalam bagan skema klasifikasi yang bertujuan menunjukkan urutan hubungan jenjang hirarki secara detail.

Bagan klasifikasi adalah skema dari suatu klasifikasi yang menjelaskan kelas yang terdapat di dalam klasifikasi untuk menunjukkan hubungan yang hierarkhi. Sedangkan subyek adalah sebuah istilah yang menjelaskan makna dan menguraikan informasi dari pengertian bahan pustaka. (Mezan el-Khairi Kusuma, 2021)

Adapun Unsur-unsur pokok DDC (Dewey Decimal Clasification) sebagai berikut : 1) system pembagian yang diuraikan dari pengetahuan umum ke khusus, 2) Notsi angka yang terdiri dari angka yang memberikan simbo dari serangkaian istilah pokok yang terdapat pada bagan, 3) Indeks relative adalah tajuk yang menjelaskan definisi istilah subyek yang disusun alfabetis, 4) Tabel pembantu, tugas untuk mebantu mendampingi notasi khusus. (Nanda Mutia, 2018).

Dalam system klasifikasi DDC. Buku dikelompokkan berdasarkan subyek, sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusuri suatu informasi. sistem berdasarkan nomor kelas yaitu nomor kelas 000-900 dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 1. Notasi klasifikasi DDC

000	Ilmu komputer, informasi dan karya umum
-----	-----------------------------------------

100	Filsafat dan psikologi
200	Agama
300	Ilmu pengetahuan sosial
400	Bahasa
500	Sains
600	Teknologi
700	Kesenian dan rekreasi
800	Sastra
900	Sejarah dan rekreasi

### C. METODE

Penelitian mengenai Kegiatan Klasifikasi Koleksi dengan Menggunakan Sistem DDC di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada sebuah lembaga yang bergerak dalam pengembangan minat baca masyarakat. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. (Moleong: 2008). Penelitian deskriptif kualitatif ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaranseutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah

diteliti (Nugrahani 2014).

Objek penelitian peneliti yaitu Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan, dimana pada saat penelitian ini peneliti melakukan pengklasifikasian buku sebanyak 1000 buku selama 2 minggu. yang didominasi oleh subyek kesusasteraan dan yang paling minim yaitu pada subyek keislaman.

Kegiatan ini berfokus pada pengolahan klasifikasi bahan pustaka berdasarkan Dewey Decimal Classification (DDC) beserta pemberian nomor klas bahan pustaka pada Perpustakaan Kantor Wali Nagari Parambahan. Lokasi Kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan di TBM Rimba Bulan di Kota Padang Panjang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena, Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengolahan bahan pustaka untuk efektifitas penomoran klasifikasi menggunakan pedoman DDC. Fokus Kegiatan Fokus dalam kegiatan ini yaitu Klasifikasi Bahan Pustaka Buku Untuk yaitu terdiri dari: a) Perencanaan (*planning*), yaitu Inventarisasi (Pengecapan, Pencatatan, Pengelompokkan, Pemeriksaan) b) Pengorganisasian (*organizing*), meliputi; Klasifikasi, Deskripsi Bibliografi, Tajuk

Entri (Judul, Pengarang, Subjek), Katalog sebagai saranan temu kembali informasi.

c) Pengawasan (*controlling*), yaitu shalving, dan Susunan jajaran koleksi.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan

Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan ialah satu diantara puluhan TBM yang tumbuh serta berkembang menggerakkan literasi di tengah masyarakat. Tidak hanya hadir guna memberikan layanan bacaan buku-buku secara *free*, namun TBM ini juga hadir guna memberikan bimbingan serta membuka ruang diskusi dengan memperkenalkan tokoh-tokoh inspiratif.

TBM Rimba Bulan berdiri bertepatan pada 14 Oktober 2018 selaku upaya mengawali Padang Panjang Kota Literasi yang sudah dicanangkan Kepala perpustakaan Nasional RI, 5 Mei 2018 lalu. TBM ini diurus oleh Alvin selaku ketuanya dengan Muhammad Subhan selaku pembina di TBM itu. Tujuan berdirinya TBM Rimba Bulan yakni sebagai basis gerakan literasi Relawan FPL. Tidak hanya itu, TBM ini juga bertujuan guna menyokong program-program pemerintah pusat dan daerah

terkait pembinaan serta pengembangan atensi baca masyarakat.

TBM Rimba Bulan memiliki berbagai bahan bacaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekitar di Padang Panjang, Adapun jenis koleksinya ini dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Jenis Koleksi TBM Rimba Bulan

No.	Nomor kelas	Jenis Koleksi	Jumlah (judul)
1.	200	Agama	30
2.	300	Pendidikan	210
3.	800	Kesustraan	800
Total			1040

Tujuan klasifikasi diadakan klasifikasi bahan pustaka pada TBM Rimba Bulan untuk mengatur beragam jenis bahan pustaka dapat dikelompokkan berdasarkan subyek dan mempermudah temu kembali informasi bahan pustaka oleh pemustaka yang ingin menelusuri koleksi disana. Selain itu bertujuan untuk menyusun kembali koleksi berdasarkan klasifikasi DDC secara sistematis dan sesuai dengan peraturan Notasi Bagan.

Kegiatan-kegiatan yang dibesarkan di TBM Rimba Bulan antara lain memberikan layanan baca buku kepada warga, pengembangan program-

program literasi kreatif, semacam kelas musik; kelas menggambar; kelas menulis; ruang diskusi, sampai diperuntukan sebagai Objek Wisata Edukasi (Literasi) serta jadi destinasi alternatif wisata di samping objek wisata yang lain.

## 2. Klasifikasi Koleksi menggunakan Sistem DDC di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan

Kegiatan Klasifikasi koleksi sangat penting dalam sebuah perpustakaan sebab dengan klasifikasi koleksi maka bahan pustaka yang ada di perpustakaan dapat terkelompok sesuai kelompok ilmunya. Tujuan kegiatan ini adalah mengatur beragam jenis bahan pustaka dapat dikelompokkan berdasarkan ciri tertentu.

Setelah melakukan observasi disana, alasan peneliti melakukan kegiatan klasifikasi koleksi dalam penomoran koleksi karena disana masih terbatasnya SDM dalam mengelola TBM dan belum adanya petugas yang berlatar belakang ilmu perpustakaan dan belum menguasainya klasifikasi DDC, hal ini menjadi kendala dalam melaksanakan proses klasifikasi di TBM Rimba Bulan.

Kegiatan klasifikasi koleksi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan ini dilaksanakan selama dua minggu oleh

mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Mahmud yunus Batusangkar berjumlah 10 orang. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada dua kegiatan diantaranya yaitu analisis subyek dan pemberian *call number*.

Kegiatan pembinaan perpustakaan ini dilakukan selama dua minggu. Dimana buku yang diklasifikasikan sebanyak 1000-an buku dan dibagi kedalam dua tahapan yaitu:

a. Minggu Pertama

Pada minggu ini, mahasiswa melakukan klasifikasi buku sebanyak 331 buku, yang dimulai dari jam 09.00-13.00, dan dilakukan oleh 9 orang mahasiswa yang melakukan klasifikasi buku pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan.



Gambar 1. Kegiatan Klasifikasi Koleksi

b. Minggu Kedua

Pada minggu ini, mahasiswa melakukan klasifikasi sebanyak 670 buku. Yang dimulai dari jam 09.00-19.00 dilakukan oleh 10 orang

mahasiswa yang melakukan klasifikasi buku pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan.

Dalam proses klasifikasi banyak diklasifikasikan yaitu buku pada nomor klas 800 yang membahas tentang kesusasteraan dengan banyak buku kisaran 600 buku yang terdiri dari novel, cerita anak, puisi, pantun. Sedangkan buku yang paling sedikit diklasifikasikan yaitu pada nomor klas 200 membahas tentang keislaman dengan banyak buku kisaran 30 buku.



Gambar 2. Pemberian Call Number

Kegiatan selanjutnya, anggota mahasiswa melakukan pemberian *call number* pada buku yang sudah diklasifikasikan oleh peneliti di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan yang dilakukan pada hari kedua. *Call number* ini diberikan pada semua buku. yang peneliti klasifikasikan yaitu kisaran 1000 buku dalam dua minggu.

## E. SIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan pengolahan koleksi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rimba Bulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan klasifikasi pada TBM Rimba Bulan untuk memiliki tujuan kegiatan yakni mengatur beragam jenis bahan pustaka dapat dikelompokkan berdasarkan subyek dan mempermudah temu kembali informasi bahan pustaka oleh pemustaka. Selain itu tujuan kegiatan klasifikasi ini untuk bertujuan untuk menyusun kembali koleksi secara sistematis dan sesuai dengan peraturan Klasifikasi DDC yang konsisten.
2. Kegiatan pengolahan bahan pustaka di Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam hal ini penomoran koleksi menggunakan klasifikasi DDC melakukan klasifikasi buku sebanyak 1000 buku dengan dalam waktu dua minggu. Buku paling banyak diklasifikasikan dalam kegiatan tersebut adalah yaitu buku kesusasteraan dengan 600 buku

dan yang paling sedikit yaitu pada buku keislaman yaitu sebanyak 30 buku.

3. Kegiatan klasifikasi DDC pada TBM Rimba Bulan belum maksimal, sehingga dengan adanya kegiatan klasifikasi DDC yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka menelusuri informasi. Dan dengan adanya kegiatan klasifikasi bahan pustaka ini yakni buku yang ada pada TBM Rimba bulan tersusun secara rapi berdasarkan notasi subyek DDC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Indra Saputro. (2017). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 2*, 107-116.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indah. *Klasifikasi Bahan Pustaka Menggunakan DDC*. Gowa, Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu.
- Hasram, I. A. (2016). *Analisis Sistem Klasifikasi Bahan Pustaka di*

- Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Alauddin Makassar.
- Marina, M. (2022). Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 25 Palembang. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 16(2).
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mezan el-Khairi Kusuma, D. (2021). Penggunaan Sistem Klasifikasi di Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung sebagai Bentuk Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan. *Baitul Ulum*, Vol. 2 No, 5, 85-96.
- Mutia, N., & Suherman. (2018). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menentukan Notasi Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) Sebagai Sumber Pembuatan Call Number (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014). *Jurnal LIBRIA*, Vol. 10, No. 1.
- Nanda Mutia, S. (2018). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menentukan Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC. *Libria*, Vol 1, No. 2, 85-96.
- Nugraha F. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*. 2014;5(1):27-32.
- Saputro, B. (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 13(2)). Penerapan Sistem Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.13 No. 2, 107-114.
- Subrata, G. (2009). Klasifikasi Bahan Pustaka. Pustakawan Perpustakaan UM
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Cakra books. Vol. 1. solo.
- Saputro, B. (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 13(2)). Penerapan Sistem Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.13 No. 2, 107-114.
- Syahdan, Ridwan, M. M., Ismaya, Aminullah, A. M., & Elihami.

(2021). Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi DDC dalam Pengolahan Pustaka. *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.2 No.1.

Widodo. (2023, 6 27). *Perpustakaan UNS*. Retrieved from Library UNS: [https://library.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/KLASI\\_FIKASI.pdf](https://library.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/KLASI_FIKASI.pdf)

Winangi, H. (2021). Meningkatkan Digital dengan Digital Parenting Pada Masa Pandemi. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(4), 405-410, <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/699>